

**SEJARAH BERDIRINYA PT ANUGERAH MAKMUR PERSADA  
SERTA DAMPAK SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT KUALA BULUH  
SEMBULANG KOTA BATAM**

**THE HISTORY OF THE ESTABLISHMENT  
OF PT ANUGERAH MAKMUR PERSADA AND ITS SOCIO-ECONOMIC IMPACT  
ON THE COMMUNITY OF KUALA BULUH, SEMBULANG, BATAM CITY**

Arnesih<sup>1</sup>, Nur Habibah Nasution<sup>1</sup>

<sup>1</sup>(Program Studi Pendidikan Sejarah, FKIP, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia)

arnesih1303@gmail.com

***Abstrak***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah berdirinya PT Anugerah Makmur serta dampak sosial dan ekonomi yang terjadi di Desa Kuala Buluh, Kelurahan Sembulang, Kecamatan Galang, Kota Batam setelah hadirnya PT Anugerah Makmur Persada (PT AMP). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan sosial ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan PT AMP memberikan pengaruh positif terhadap mata pencaharian dan peningkatan pendapatan masyarakat, khususnya bagi masyarakat pesisir yang sebelumnya menggantungkan hidup sebagai nelayan. Selain membuka lapangan kerja, perusahaan juga meningkatkan taraf hidup masyarakat. Namun, di sisi lain, perusahaan ini juga menimbulkan dampak negatif karena melanggar Peraturan Daerah (Perda) tentang kawasan mangrove. Dengan demikian, PT AMP menjadi entitas yang ambivalen karena sekaligus memberikan manfaat ekonomi namun juga menimbulkan permasalahan lingkungan dan legalitas.

**Kata Kunci:** PT Anugerah Makmur Persada, Sosial ekonomi, Kuala Buluh

***Abstract***

This study aims to explore the history of the establishment of PT Anugerah Makmur Persada and the resulting social and economic impacts on the village of Kuala Buluh, Sembulang Subdistrict, Galang District, Batam City. The research employs a descriptive qualitative method with a socio-economic approach. The findings indicate that the presence of PT AMP has had a positive effect on livelihoods and income improvement for the local population, particularly among coastal communities who previously relied on fishing as their primary source of income. In addition to creating jobs, the company has also improved the standard of living for residents. However, on the other hand, the company has also caused negative impacts by violating Regional Regulations concerning mangrove areas. Thus, PT AMP stands as an ambivalent entity bringing economic benefits while simultaneously creating environmental and legal issues.

**Keywords:** PT Anugerah Makmur Persada, Socio-economic, Kuala Buluh.

**PENDAHULUAN**

Batam merupakan salah satu pulau yang berada di antara perairan Selat Malaka dan Selat Singapura. Pulau Batam merupakan sebuah pulau besar dari 329 pulau yang ada di wilayah Kota Batam. Satu-satunya sumber yang dengan jelas menyebutkan nama Batam dan masih dapat dijumpai sampai saat ini adalah Traktat London (1824). Penduduk asli Kota Batam diperkirakan

adalah orang-orang Melayu yang dikenal dengan sebutan orang selat atau orang laut (Gunawan, 2014: 123)

Batam merupakan daerah kepulauan yang terhubung dengan jembatan-jembatan, salah satu pulau yang terletak di Kota Batam ialah Pulau Rempang. Pulau ini merupakan daerah yang di rencanakan sebagai daerah yang dikembangkan untuk wilayah pertanian dan perikanan. Pulau Rempang memiliki pulau-pulau kecil dan terbagi dalam dua Kecamatan didalamnya, yaitu kecamatan Bulang dan kecamatan Galang dan terdapat beberapa kelurahan yaitu kelurahan Setokok, kelurahan Rempang Cate dan kelurahan Sembulang.

Kelurahan Sembulang terdapat suatu perkumpulan masyarakat asli atau orang suku laut yang sudah menetap di pesisir yang awalnya jumlah kurang lebih 10 kepala keluarga. Perkumpulan masyarakat ini bermula setelah Indonesia merdeka atau lebih kurang tahun 1945. Sekarang bernama Desa Kuala Buluh, pada awal kemerdekaan kehidupan masyarakat Desa Kuala Buluh ini sangat lah sulit tergolong kedalam masyarakat miskin. Mata pencaharian sehari-hari ialah sebagai nelayan dan ada beberapa kegiatan lainnya seperti menebang kayu untuk dijual dan ada juga kayu yang dibuat menjadi arang. Adapun faktor yang membuat tempat ini memiliki ekonomi yang rendah ialah karena tempat ini sangat jauh dari keramaian, sehingga mereka kesulitan untuk mendapatkan kebutuhan sehari-hari, bahkan untuk mendapatkan beras mereka juga kesulitan dan hanya mengkonsumsi sagu dan ubi/singkong sebagai pengganti beras.

Pada tahun 1960 masyarakat pesisir dan pulau-pulau yang sekarang dikenal dengan sebutan Orang Bareleng tidaklah mengenal Kota Batam dengan sepenuhnya, mereka hanya mengetahui Kota Tanjung Pinang karena mereka hanya memiliki akses ke Kota Tanjung Pinang yaitu akses kapal laut, tanpa tahu jika daerah mereka merupakan bagian dari Kota Batam.

Pada tahun 1997 terbentuknya jembatan dan akses jalan-jalan yang menghubungkan beberapa pulau-pulau di Kota Batam. ini membuat masyarakat pesisir dan masyarakat yang tinggal di pulau-pulau kecil atau Orang Bareleng mulai mengenal Kota Batam. Pada tahun 1998 akses jalan mulai memasuki beberapa daerah di pesisir, salah satunya Desa Kuala Buluh, akses jalan yang menghubungkan beberapa daerah pesisir ini membuat dampak perkembangan yang sangat signifikan terutama di bidang ekonomi bagi masyarakat pesisir. Hal ini bisa dibuktikan dengan datangnya para pembeli hasil tangkapan nelayan dan hasil produksi kayu yang dijadikan arang dari Kota Batam yang membeli dengan harga yang lebih tinggi.

Pada tahun 2010 jumlah produksi arang meningkat tidak lagi hanya untuk kebutuhan sendiri tetapi juga menjadi penghasilan bagi masyarakat Desa Kuala Buluh. Hal ini terbukti dengan studi yang dilakukan peneliti ada 20 dapur pencetak arang dengan bobot paling rendah 4 ton arang yang dihasilkan untuk satu dapur pencetak arang. Arang ini kemudian dibeli oleh beberapa perusahaan di laut Batam, seperti Tanjung Pinang dan Karimun.

Menyadari akan produksi arang yang semakin meningkat, pada tahun 2015 seorang investor membangun sebuah perusahaan dengan nama PT Anugerah Makmur Persada yang memanfaatkan penghasilan arang di daerah ini untuk di ekspor ke berapa daerah di dalam negeri maupun luar negeri. Keberadaan PT Anugerah Makmur Persada membuat kehidupan ekonomi masyarakat desa Kuala Buluh berkembang, masyarakat mendapatkan penghasilan tetap meningkatkan pendapatan keluarga. Pertumbuhan ekonomi ini juga membantu memudahkan orang tua untuk menyekolahkan anak-anak mereka hingga ke jenjang yang lebih tinggi seperti Universitas.

Melihat dari semua latar belakang yang telah dijelaskan di atas, serta untuk mengetahui sejauh mana perkembang ekonomi masyarakat Desa Kuala Buluh, maka dari pada itu penulis melakukan penelitian dengan judul “Dampak social ekonomi masyarakat kuala buluh,Sembulang Galang kota Batam

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dengan pendekatan social ekonomi. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2017: 4) penelitian kualitatif ialah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berdasarkan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Data diperoleh dalam penelitian ini tidak berupa angka-angka tetapi data yang terkumpul berbentuk kata-kata tertulis atau lisan yang mencakup catatan laporan dan dokumentasi. Penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif.

## **PEMBAHASAN**

Jauh sebelum adanya Pt Anugerah Makmur Persada tempat percetakan arang sudah ada. Masyarakat disini sudah mencetak arang dari awal mula tempat ini dibentuk, dapur percetakan

arang yang dahulu awalnya ialah milik orang Singapura sampai menjadi milik masyarakat setempat. Awal mula masyarakat mengenal percetakan arang melalui orang Singapura yang memperkerjakan masyarakat disini untuk membuat dapur percetakan arang dan mengajari mencetak arang. Berdasarkan Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa bos pemilik perusahaan ini dulu merupakan kuli arang yang dahulu kerja di gudang arang jembatan 6, kemudian setelah dia memiliki modal dan kemudian membeli arang dari sanak keluarganya, setelah usahanya berjalan perlahan dan membuat semua orang disini menjual arang kepada Ahui pemilik gudang arang, hal ini juga karena gudang arang yang ada di jembatan 6 sudah distop produksi. Tutupnya gudang arang di jembatan enam membuat peluang bagi pengusaha lain untuk membuat gudang arang ditempat lain.

Bahwa pemilik perusahaan sudah memiliki pengalaman yang sudah cukup untuk memulai perusahaan arang ini, karena bantuan dari teman dekat dan fokus dalam pekerjaan bisa membuahkan hasil. Mulai merintis dari tahun 2007 dengan bantuan keluarga pemilik perusahaan ini bisa berkembang dan membantu masyarakat di desa Kuala Buluh ini dengan membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat.

Perkembangan semakin bertambah pesat pada awal tahun 2015 karna pada tahun ini awal mula berdirinya PT Anugerah Makmur Persada dan pada tahun ini juga pembangunan pelabuhan bongkar muat arang yang datang dari luar daerah Desa Kuala Buluh, bahkan juga dari luar Kota Batam seperti Selat Panjang dan Dabok singkep. Pembangunan pelabuhan untuk bongkar muat ini menjadi awal perkembangan kehidupan ekonomi masyarakat desa Kuala Buluh khususnya dibidang mata pencaharian dan pendapatan masyarakat.

Dapat kita simpulkan bahwa awal mula perkembangan ekonomi dari masyarakat Desa Kuala Buluh itu dari pembangunan pelabuhan oleh PT Anugerah Makmur Persada yang menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat berupa bongkar muat arang dari luar yang ingin dijual ke gudang arang, dengan begitu bertambahlah perkerjaan bagi masyarakat karena bongkar muat arang dipelabuhan ini memerlukan pekerja. Dengan begitu hal ini sangat menguntungkan masyarakat setempat karena bisa menambah perekonomian masyarakat. Pada tahun 2019 adanya kerja sama antara PT Anugerah Makmur Persada dengan gudang arang yang berada di Kampung Baru, kelurahan Galang Baru, Kecamatan Galang Kota Batam yang pindah dan bekerja sama dengan PT Anugerah Makmur Persada

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan yang terjadi karena kerja sama antara keluarga ini menimbulkan dampak positif terhadap perkembangan kehidupan ekonomi masyarakat Desa Kuala Buluh, tidak lama setelah pembangunan dari hasil kerja sama ini membuat perusahaan bongkar muat Cabe dan bahan sayur dari Pelabuhan Kuala Tungkal, dengan nama koperasi Tungkal jaya yang bertujuan ke Kota Batam menyenderkan kapal-kapal dari Pelabuhan Kuala Tungkal ke pelabuhan milik PT Anugerah Makmur Persada, biasanya kapal dari pelabuhan Kuala Tungkal ini menyender di pelabuhan punggur sekarang sudah pindah ke Pelabuhan PT Anugerah Makmur Persada ini karna lebih dekat melalui perairan laut, dengan bertambah jumlah kapal yang menyender di pelabuhan PT Anugerah Makmur Persada iin maka bertambah lagi pekerjaan masyarakat setempat karena kapal dari pelabuhan kuala tungkal ini akan masuk setiap hari, pekerjaan bongkar muat ini pun sudah menjadi pekerjaan tambahan bagi masyarakat Desa Kuala Buluh (sumber : wawancara Bapak Junaidi)

Hingga sampai saat ini PT Anugerah Makmur Persada menjadi solusi utama bagi masyarakat untuk menambah mata pencaharian pengganti bagi masyarakat pesisir Desa Kuala Buluh yang mata pencaharian pokok sebagai nelayan dan juga menjadi sumber pendapatan tambahan bagi masyarakat Desa Kuala Buluh.

Masyarakat Desa Kuala buluh yang pada awal tahun 2000 merupakan masyarakat tradisional yang tinggal dipesisir pantai dengan perekonomian rendah yang hanya mengharapkan mata pencaharaan sebagai nelayan dengan pendapatan yang tergolong rendah, kini sudah mengalami perkembangan kehidupan ekonomi. Setelah adanya PT. Anugerah Makmur Persada yang bergerak dalam bidang perindustrian percetakan kayu menjadi arang. Pemilik perusahaan yang melihat peluang untuk mengembangkan usaha miliknya di Desa Kuala Buluh karena masyarakat yang cukup mahir dalam pekerjaan percetakan arang, hal ini pun menjadi faktor utama perusahaan ini berada di Desa Kuala Buluh. Keberadaan PT. Anugerah Makmur Persada menimbulkan banyak dampak positif bagi masyarakat setempat terutama dibidang perekonomian khususnya dibidang mata pencaharian dan pendapatan. keberadaan PT Anugerah Makmur Persada ini sangat berpengaruh dalam mata pencaharian masyarakat Desa Kuala buluh karena masyarakat sudah tidak perlu khawatir lagi saat musim angin laut sedang kencang atau bergelombang mereka tetap bisa bekerja sebagai buruh di PT Anugerah Makmur Persada. Keberadaan PT Anugerah Makmur Persada ini tidak hanya berpengaruh terhadap mata pencaharian akan tetapi juga

berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat. PT Anugerah Makmur Persada ini sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat khususnya bagi mata pencaharian dan pendapatan masyarakat Desa Kuala Buluh. Berikut hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Desa Kuala Buluh dalam bidang pencaharian dan pendapatan. Masyarakat di daerah yang diteliti oleh peneliti memang merupakan masyarakat asli atau orang suku laut, masyarakat asli suku laut ini menjadikan sampan atau perahu sebagai rumah mereka hal ini sangat meyakinkan bahwa mereka bisa dikatakan seorang nelayan yang sesungguhnya dan sangat mengenal bagaimana mata pencaharian sebagai nelayan itu dilakukan. Mata pencaharian sebagai nelayan ini sangat mengandalkan angin dan cuaca pada saat mereka bekerja, angin dan cuaca yang baik sangat menentukan hasil tangkapan seorang nelayan untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Masyarakat asli suku laut yang sudah memilih menetap dan tinggal dipesisir pantai mulai mendapatkan mata pencaharian sampingan setelah adanya pengusaha arang dari Singapura ingin memperkerjakan mereka sebagai pemotong kayu bakau untuk dijadikan arang. Kemudian kayu yang sudah dijadikan arang akan dibawa ke Singapura oleh pemilik dapur percetakan arang tersebut. Dengan adanya dapur percetakan arang ini masyarakat bisa mendapatkan penghasilan pada saat angin dan cuaca sedang tidak baik (Sumber : wawancara Bapak Samiun, Bapak Amran, Dkk)

Percetakan dapur arang ini menjadi semakin banyak dan menjadi mata pencaharian kedua sebagai tambahan untuk kebutuhan hidup masyarakat asli Desa Kuala Buluh yang merupakan masyarakat asli suku laut yang kehidupannya tidak bisa lepas sedikitpun yang sudah pasti bermata pencaharian sebagai nelayan berpindah profesi ke produksi arang kayu bakau untuk menambah pendapatan mereka. Perpindahan profesi ini menjadi faktor mereka ingin pindah dari masyarakat yang dulu hanya bergantung dan hidup diatas air laut ke masyarakat yang tinggal dipesisir pantai atau dataran rendah. Ilmu percetakan arang yang didapat dari pengusaha arang yang berasal dari Singapura, dengan begitu membuat masyarakat Desa Kuala Buluh memiliki ilmu untuk memproduksi arang bakau dengan cara yang benar untuk memproduksi kualitas arang bakau dengan kualitas yang bagus, ilmu percetakan arang yang didapat oleh masyarakat Desa Kuala Buluh dipertahankan hingga ke anak cucu mereka. Percetakan arang membuat mata pencaharian di Desa Kuala Buluh bertambah, dengan menjadikan percetakan arang ini sebagai tambahan bagi masyarakat pada saat cuaca dan angin laut sedang tidak bagus.

Bagusnya percetakan arang di Desa Kuala Buluh membuat arang dari daerah ini disukai oleh pembeli arang dari daerah luar contohnya Tanjung Pinang dan daerah lainnya. kualitas arang di Desa Kuala Buluh yang bagus membuat banyaknya para pengusaha tidak takut untuk mengeluarkan modal untuk meningkatkan jumlah produksi arang di Desa Kuala Buluh, hal ini sama seperti teori yang disampaikan oleh Rostsow tentang pertumbuhan ekonomi dari tahap satu sampai ke tahap yang ke tiga yaitu tahap tinggal landas, karena pada tahap ini masyarakat Desa Kuala Buluh sudah menjadi masyarakat yang memiliki produksi pertumbuhan ekonomi yang normal.

Banyaknya jumlah produksi arang di Desa Kuala Buluh membuat para pengusaha ingin membangun dan mengembangkannya potensi arang yang ada di Desa Kuala Buluh, dari sinilah terbentuknya PT. Anugerah Makmur Persada yang bergerak dibidang penjualan arang tingkat Nasional dan Internasional. Keberadaan PT Anugerah Makmur Persada pastinya akan menambah mata pencaharian bagi masyarakat Desa Kuala buluh. Dari penjelasan diatas disimpulkan bahwa walau pekerjaan di PT. Anugerah Makmur Persada ini tidak hanya untuk laki-laki tetapi juga menyediakan pekerjaan bagi perempuan dan ibu-ibu yang ingin menambahkan pendapatan keluarga . Pekerjaan yang disediakan oleh PT Anugerah Makmur Persada tidak hanya untuk masyarakat desa Kuala Buluh hal ini juga dapat dirasakan oleh masyarakat kampung yang bersebelahan dengan Desa Kuala Buluh, contohnya kampung tanjung banun dan sungai buluh, dan daerah daerah lainnya. Dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa dengan banyaknya mata pencaharian di desa Kuala Buluh membuat masyarakat dari luar ingin menetap di desa ini untuk membangkitkan ekonomi keluarga, untuk mencari pekerjaan dan menyekolahkan anak-anak mereka. Perkembangan ekonomi ini semakin terlihat karena tidak hanya masyarakat desa Kuala Buluh yang bisa merasakan perkembangan perekonomiannya khususnya mata pencaharian hal ini juga sudah terlihat oleh beberapa tempat lain yang mungkin perekonomiannya tidak sebaik desa Kuala Buluh ini dan bahkan ada sebagian dari mereka memilih untuk pindah ke Desa Kuala Buluh untuk mendapatkan pekerjaan. Kehidupan masyarakat pesisir pantai yang terbiasa dengan mata pencaharian sebagai seorang nelayan sama halnya seperti masyarakat desa Kuala Buluh yang kehidupannya dekat dengan laut atau dipesisir pantai rata-rata bekerja sebagai seorang nelayan, pendapatan seorang nelayan tergantung berapa banyak hasil laut yang bisa di jual untuk ditukarkan

uang, pendapatan seorang nelayan tidak bisa dipastikan berapa jumlah pendapatan perbulan, karna pekerjaan nelayan yang sangat tergantung dengan keadaan angin laut dan musim.

seorang nelayan tidak bisa dipastikan berapa jumlah penghasilannya perhari karena pendapatan seorang nelayan akan diketahui setelah mereka sampai kedaratan dan menjual hasil tangkapan mereka, hasil tangkapan ini lah nanti yang akan dijadikan pendapatan perhari seorang nelayan. Hasil tangkapan nelayan pada zaman sekarang sudah tidak banyak seperti dahulu karena faktor keadaan laut yang sudah dicari selama bertahun-tahun ditambah lagi angin dan cuaca yang tidak bisa ditebak. Dapat disimpulkan bahwa pendapatan dan penghasilan masyarakat Desa Kuala Buluh yang dahulu hanya mengharapkan dan sangat bergantung pada nelayan kini sudah menambah pendapatan dengan penghasilan dari percetakan arang karena pendapatan sebagai nelayan tidak seperti dahulu lagi sedangkan pendapatan dari percetakan arang maupun produksi arang menghasilkan penghasilan yang sudah pasti.

pendapatan bekerja sebagai buruh lepas di PT Anugerah Makmur Persada ini lebih menjanjikan dari pada penghasilan sebagai seorang nelayan. Pendapatan yang pasti dan bisa diukur dengan jumlah barang yang dikerjaakan membuat masyarakat lebih memilih bekerja sebagai buruh dibandingkan bekerja sebagai nelayan yang tidak bisa dipastikan berapa jumlahnya perhari. Pendapatan merupakan suatu penghasilan atau gaji yang dihasilkan oleh seseorang dari bekerja atau upah yang didapatkan dari pekerjaan. Biasanya pendapatan seseorang akan digunakan untuk kebutuhan kehidupan sehari-hari. Pendapatan atau penghasilan seseorang didapatkan dari apa yang dia kerjakan. Pendapatan masyarakat Desa Kuala Buluh yang bisa bekerja sebagai nelayan dan sebagai seorang buruh lepas di PT Anugerah Makmur Persada meningkatkan perekonomian masyarakat pesisir.

PT Anugerah Makmur telah banyak memberikan dampak positif bagi kehidupan masyarakat kuala buluh tapi sangat disayangkan dari hasil temuan tim verifikasi, bahwa Kawasan itu telah ditetapkan sebagai zona mangrove dalam perda Batam 2021. Dan perusahaan PT Anugerah Makmur telah melanggar perda tersebut, lalu bagaimana nasib karyawan dan masyarakat sekitar yang telah lama bekerja di perusaah tersebut? Karna ternyata perusahaan yang telah banyak membantu perekonomian masyarakat Desa kuala buluh berkasus pada permasalahan pelanggaran perda tahun 2021 (Batam pos 29 Juli 2025). Perusahaan tersebut di nyatakan illegal

tidak ada izin usaha dan berdampak pada perusakan hutan mangrove. Pada akhirnya terjadi penyitaan “ 180 ton Arang bakau illegal (Mangobay Indonesia,13 Mei 2025)

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Setelah melakukan penelitian yang berjudul tentang “ Sejarah berdirinya PT. Anugerah Makmur Persada serta Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kuala Buluh Sembulang Kota Batam” dan untuk menjawab pertanyaan peneliti yang telah di ajukan , maka berikut ini penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Desa Kuala Buluh ini bermula dengan perkembangan dari produksi arang yang di kembangkan oleh PT Anugerah Makmur Persada dan bisa membangkitkan perekonomian bagi para penduduk dengan menyediakan lapangan pekerjaan Berdampak positif bagi masyarakat.
2. Mata pencaharaian bagi masyarakat yang bertambah yang semulanya masyarakat hanya bekerja sebagai nelayan, kini mendapatkan sampingan dengan adanya pekerjaan buruh di gudang arang dan bongkar muat dipelabuhan arang
3. PT Anugerah Makmur berdampak Negatif karena telah melanggar perda tahun 2021 bahwa diwilayah desa kuala buluh adalah termasuk Kawasan zona mangrove

## **DAFTAR PUSTAKA**

Bogdan, R., & Taylor, S. J. (1975). *\*Introduction to Qualitative Research Methods: A Phenomenological Approach to the Social Sciences\**. New York: Wiley-Interscience.

Gunawan, H. (2014). *\*Sejarah dan Perkembangan Kota Batam\**. Jakarta: Lembaga Penerbit Universitas Nasional.

Moleong, L. J. (2017). *\*Metodologi Penelitian Kualitatif\** (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sumber Berita dan Online:

Batam Pos. (29 Juli 2025). *\*PT Anugerah Makmur Langgar Perda Zona Mangrove Batam\**. Diakses dari <https://batampos.co.id>

Mongabay Indonesia. (13 Mei 2025). *\*180 Ton Arang Bakau Ilegal Disita: PT AMP Disebut Tak Miliki Izin Usaha\**. Diakses dari <https://www.mongabay.co.id>

Sumber Lisan:

Junaidi. Wawancara langsung, Desa Kuala Buluh

Amran, Wawancara langsung, Desa Kuala Buluh,

Samiun, Wawancara langsung, Desa Kuala Buluh